

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Teknologi secara umum adalah alat, mesin, cara, proses, kegiatan ataupun gagasan yang dibuat untuk mempermudah aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat teknologi yaitu untuk memudahkan kehidupan manusia menjadi lebih baik dan mudah. Wardiana menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dari kehidupan seperti ini dikenal dengan e-life, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Kemajuan teknologi menyebabkan tidak adanya jarak dan batasan antara satu orang dengan orang lain, kelompok satu dengan kelompok lain, serta antara negara satu dengan negara lain. Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi sangat berpengaruh dalam perubahan cara beraktifitas manusia dari pengalaman hidup sebelumnya. Revolusi ini mengharuskan manusia memiliki kemampuan untuk memprediksi masa depan yang berubah sangat cepat. (Hidayah & Syahrani, 2022)

Dalam kegiatan manusia, teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting. Teknologi informasi dapat menjadi fasilitator pokok dapat aktivitas bisnis serta dapat memberikan bantuan yang besar terhadap perubahan dasar bagi susunan, pengoperasian serta manajerial perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi, manusia merasakan segala macam kemudahan dalam menjalani hidup,

khususnya dalam menyelenggarakan kegiatan bisnis. (Putri Primawanti & Ali, 2022)

Teknologi informasi memiliki pengertian sebagai alat teknologi yang dipergunakan oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan, memroses, dan menyebarkan informasi dalam bentuk apapun. Oleh sebab itu, teknologi informasi dapat menyajikan dukungan untuk operasional perusahaan secara mangkus dan sangkil. Teknologi informasi bermanfaat untuk mengurangi pemakaian biaya dalam penyelenggaraan aktivitas bisnis. (Putri Primawanti & Ali, 2022)

Sebuah gambaran umum setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi disebut teknologi informasi. Teknologi informasi mencakup (*mainframe, mini, micro*) perangkat lunak(*software*), database, jaringan, (internet, intranet), elektronik, comerce dan jenis teknologi lainnya dalam teknologi informasi berkembang pesat dan kita sudah merasakan efeknya, seperti mudahnya mendapatkan informasi melalui telepon genggam atau internet. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. (Ridzal et al., 2022)

Sistem dan teknologi informasi serta manajemen kinerja dan risiko. Salah satu standar yang digunakan dalam tata kelola teknologi informasi adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Layanan teknologi informasi yang tepat waktu, aman, akurat dan relevan dengan kebutuhan pengguna merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penilaian perpustakaan, pencapaian kinerja yang

maksimal akan tercapai jika perencanaan, strategi dan penerapan teknologi informasi yang selaras. (Desy Ria & Budiman, 2021)

Penerapan tata kelola Teknologi Informasi juga diterapkan di Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah kabupaten Capil Kabupaten Pelalawan Riau. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIMDA) ini merupakan suatu aplikasi terpadu yang digunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efesiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait, semenjak tahun 2018 hingga pertengahan tahun 2021 ini belum dilakukannya tindakan untuk menilai pencapaian tingkat kapabilitas sistem informasi pengelolaan keuangan ini, sehingga masih adanya kendala seperti kurangnya pengawasan terhadap *software*, tidak valid data pada sistem, dan tidak adanya kebijakan dan prosedur tata kelola teknologi informasi secara utuh.

COBIT 5 (*Control Objectives For Information and Related Technology*) merupakan generasi terbaru dari panduan ISACA yang dibuat berdasarkan pengalaman penggunaan COBIT selama lebih dari 15 tahun oleh banyak perusahaan dan penggunaan dari bidang bisnis, komunitas, IT, risiko, asuransi, dan keamanan. COBIT 5 mendefinisikan dan menjelaskan secara rinci mengenai tata kelola dan manajemen proses. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka dalam tata kelola dan manajemen aset informasi perusahaan dan teknologi (IT). Secara

sederhana, COBIT 5 dapat membantu perusahaan untuk menciptakan nilai yang optimal dari IT dengan menjaga keseimbangan antara mewujudkan manfaat dan mengoptimalkan tingkat resiko dan penggunaan sumber daya. (Manajemen, 2022)

COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif yang dapat membantu perusahaan atau institusi untuk mencapai tujuannya dalam hal tata kelola dan manajemen teknologi informasi. Prinsip dalam *framework* COBIT 5 adalah dengan menciptakan yang optimal dari TIK dengan menjaga keseimbangan antara manfaat TIK dan mengoptimalkan tingkat resiko dan menggunakan sumberdaya informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian inidengan judul **“IMPLEMENTASI FRAMEWORK COBIT 5 DALAM PENILAIAN TINGKAT KAPABILITAS KEUANGAN PADA KANTOR CAPIL KABUPATEN PELALAWAN RIAU BERBASIS WEB”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah system yang dapat mengukur tingkat kapabilitas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah pada kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau dengan menggunakan *Framework* COBIT 5.?
2. Bagaimana melakukan evaluasi dalam penilaian tingkat kapabilitas sistem pengelolaan keuangan daerah pada kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau dengan menggunakan *framework* COBIT 5.?

3. Bagaimana dengan di implementasikannya *framework* COBIT 5 ini pada kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau untuk membantu tanggung jawab karyawan dan pemangku kepentingan lainnya agar terkoordinasi dengan baik, sehingga proses pelaksanaan tugas dilaksanakan sesuai dengan yang tertulis di *job desk*?

### 1.3. Hipotesis

Dari permasalahan yang di kemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat di kemukakan sebuah hipotesa. Hipotesa yang merupakan sebuah jawaban sementara dari suatu permasalahan. Adapun hipotesa dari permasalahan ini adalah :

1. Diharapkan dengan adanya rancangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah pada kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau dapat mengukur tingkat kapabilitas sistem informasi pengelolaan keuangan.
2. Diharapkan dengan adanya komunikasi peran dan tanggung jawab antar karyawan dan pemangku kepentingan dengan adanya pengimplementasian *framework* COBIT 5 ini dapat membantu pelaksanaan tugas di kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau menjadi lebih efektif dan efisien .
3. Diharapkan dengan di implementasikannya *framework* COBIT 5 ini pada kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau dapat meminimalisir permasalahan yang ada sehingga ide-ide baru bisa menjadi potensi untuk menciptakan inovasi teknologi.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, sehubungan dengan keterbatasan yang dimiliki, baik dari segi waktu, pemikiran serta biaya, maka penelitian ini dibatasi. Adapun ruang lingkup masalah yang terdiri dari:

1. Kegiatan evaluasi dilakukan pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pelalawan Riau.
2. Kegiatan evaluasi hanya fokus pada pelayanan percepatan penyusunan rencana kerja oleh Capil Kabupaten Pelalawan Riau.
3. Penelitian ini menggunakan model kapabilitas pada *framework* COBIT 5 sebagai alat ukur terhadap jawaban responden dari kuesioner.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka tujuan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran kapabilitas bagaimana keadaan proses pengawasan teknologi saat ini (*as i*) dan kondisi yang diharapkan (*to be*) pada kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau.
2. Mengetahui *gap* atau kesenjangan pada kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau.
3. Memberikan rekomendasi sebagai usulan perbaikan agar segala mekanisme Manajemen Teknologi Informasi pada kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau menjadi optimal sesuai dengan investasi yang dikeluarkan pada sistem informasi pengelolaan keuangan di Capil Kabupaten Pelalawan Riau.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi tiga jenis manfaat, yaitu manfaat bagi mahasiswa, bagi universitas, dan bagi kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau.

### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
- b. Memahami kondisi di lapangan sebagai bahan pembelajaran sebelum terjun langsung di masyarakat.
- c. Menambah pengetahuan terkait bidang ilmu yang diambil dalam penelitian.

### 2. Bagi Universitas

- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatnya selama kuliah.
- b. Mengetahui kualitas mahasiswa dengan bidang penelitian yang diambilnya.
- c. Menambah pengetahuan mengenai bidang kajian ilmu tertentu dari hasil penelitian mahasiswa.

### 3. Bagi Kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau

- a. Kantor mengetahui kapabilitas untuk kondisi saat ini (*as is*) dan kondisi yang diharapkan (*to be*).
- b. Kantor dapat mengetahui *gap* atau kesenjangan di dalamnya.

Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam bidang yang dikaji oleh peneliti.

## **1.7. Tinjauan Perusahaan**

Tinjauan Umum Perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang organisasi Kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau. Gambaran tersebut di antaranya tentang sejarah perusahaan struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada Kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau.

### **1.7.1 Sejarah Kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau**

Kabupaten Pelalawan merupakan sebuah kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Kampar, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 53 Tahun 1999. Pembentukan Kabupaten Pelalawan atas dasar Kesepakatan dan Kebulatan Tekad bersama yang dilakukan melalui musyawarah besar masyarakat Kampar Hilir pada tanggal 11 s/d 13 April 1999 di Pangkalan Kerinci. Rapat tersebut menghadirkan seluruh komponen masyarakat yang terdiri dari Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Lembaga-Lembaga Adat, Kaum Intelektual, Cerdik Pandai dan Alim Ulama. Dari musyawarah besar tersebut ditetapkan Pelalawan yang bermula dari Kerajaan Pekantua, yang melepaskan diri dari Kerajaan Johor tahun 1699 M, kemudian berkuasa penuh atas daerah ini. Pada awalnya terbentuknya kabupaten Pelalawan terdiri atas 4 wilayah kecamatan, yakni: Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Kemudian setelah terbit Surat Dirjen PUOD No.138/1775/PUOD tanggal 21 Juni 1999 tentang pembentukan 9 (sembilan) Kecamatan Pembantu di Provinsi Riau, maka Kabupaten Pelalawan dimekarkan menjadi 9 (sembilan) kecamatan, yang terdiri atas 4 kecamatan induk dan 5 kecamatan pembantu, tetapi berdasarkan SK

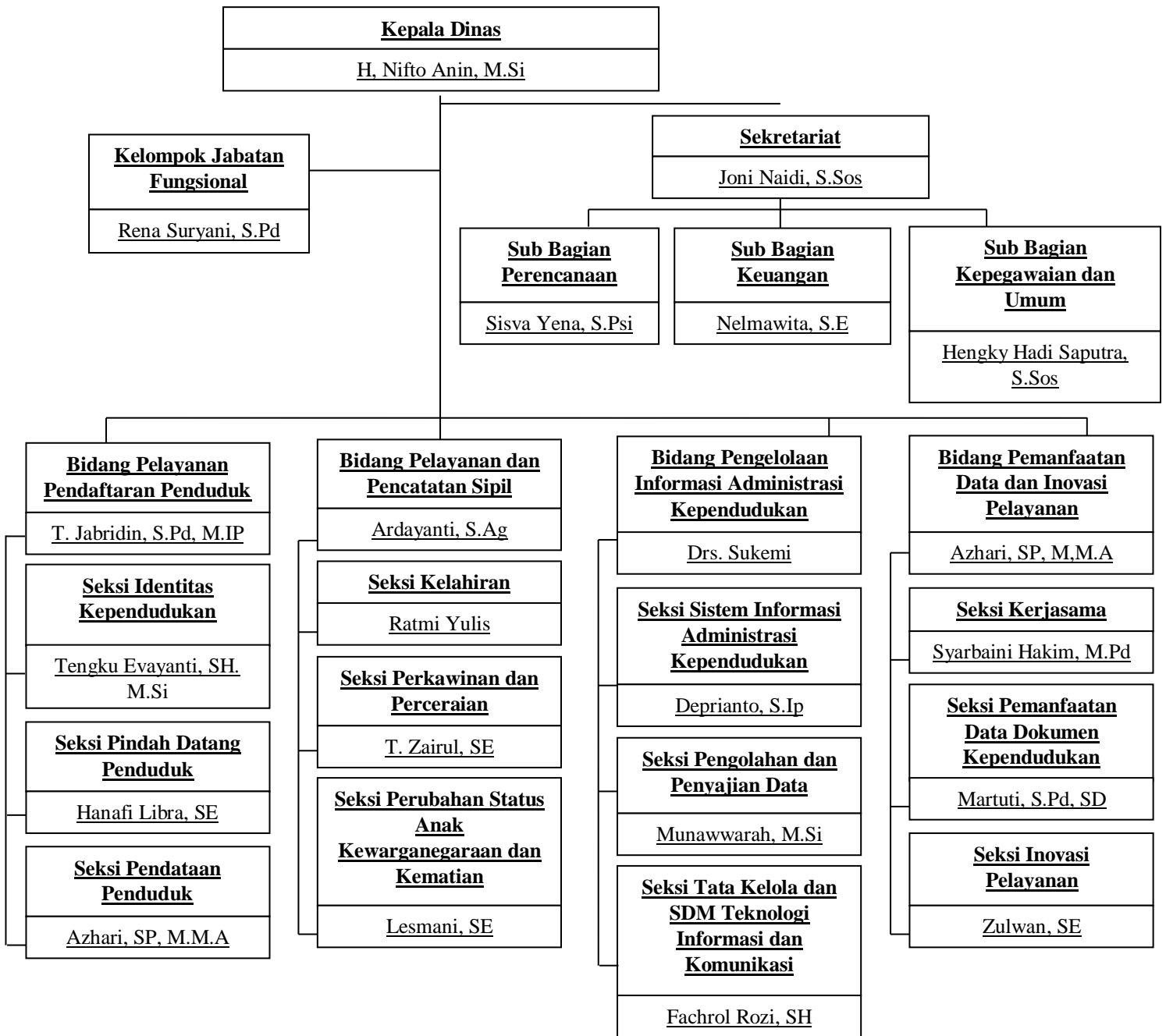


Gubernur Provinsi Riau No. 136/TP/1443, Kabupaten Pelalawan dimekarkan kembali menjadi 10 (sepuluh) kecamatan. Namun, setelah terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 06 Tahun 2005, maka Kabupaten Pelalawan terdiri atas 12 kecamatan dan terdapat 106 Pemerintahan Desa, 12 Pemerintahan Kelurahan. Luas Kabupaten Pelalawan 13.924,94 Km, yang sebagian besar wilayah terdiri dari daratan, dan sebagian lainnya kepulauan. Beberapa Pulau Besar yang ada di wilayah Kabupaten Pelalawan diantaranya Pulau Mendul ( Penyalai ), Pulau Muda, Pulau Serapung, Pulau Lebu, dan Pulau-pulau kecil lainnya Adapun batas-batas wilayah kabupaten Pelalawan yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Teluk Meranti
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, Pasir Peny, dan Indragiri Hulu
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Kampar, dan Kota Pekanbaru
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Kabupaten Indragiri Hilir.

### **1.7.2 Struktur Organisasi Kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau**

Adapun struktur Kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau organisasi sebagai berikut:



Sumber: Kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau 2022

**Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau**

### **1.7.3 Tugas dan Wewenang**

Adapun tugas dan wewenang Kantor Capil Kabupaten Pelalawan Riau sebagai berikut:

#### **1. Tugas**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Kependudukan dan Pecatatan Sipil.

#### **2. Wewenang**

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Koordinasi penyelenggaraan Administrasi Kependudukan
- b. Pembentukan Instansi Pelaksana yang tugas dan fungsinya di bidang Administrasi Kependudukan
- c. Pengaturan teknis penyelenggara Administrasi Kependudukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan
- d. Pembinaan dan Sosialisasi penyelenggara Administrasi Kependudukan
- e. Pelaksana kegiatan pelayanan masyarakat dibidang Administrasi Kependudukan
- f. Penugasan kepada desa atau nama lain untuk menyelenggarakan sebagian urusan Administrasi Kependudukan berdasarkan asas tugas pembantuan
- g. Pengelolaan dan penyajian Data Kependudukan berskala Kabupaten/Kota
- h. Koordinasi dan pengawasan atas penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.